

BAB IV ANALISIS DATA

A. PENGUJIAN HIPOTESIS

Sebelum menjabarkan tentang analisis data dalam bentuk perhitungan, penulis membuat hipotesis sebagaimana yang telah ada pada pokok bahasan bab awal. Hipotesa penulis adalah :
H_a : tayangan kekerasan sinetron damarwulan di Indosiar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kewaspadaan perilaku menyimpang masyarakat

H₀ : tayangan kekerasan sinetron damarwulan di Indosiar tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kewaspadaan perilaku menyimpang masyarakat

Setelah diperoleh masing-masing jumlah dari kategori variabel bebas dan variabel terikat, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif, yaitu dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana.

Untuk mengetahui pengaruh antara tayangan kekerasan pada sinetron Damarwulan di Indosiar terhadap kewaspadaan perilaku menyimpang masyarakat maka penulis akan menyajikan olahan data dari hasil penyebaran kuesioner antara variabel (x) dan variabel (y). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel inventarisasi rekapitulasi data sebagai berikut:

Tabel 4.1
Rekapitulasi Data Tentang Tayangan Kekerasan Pada Sinetron Damarwulan di Indosiar Terhadap Kewaspadaan Perilaku Menyimpang Masyarakat

No					
Responden	X	Y	X ₂	Y ₂	X.Y
1	21	28	441	784	588
2	20	29	400	841	580
3	14	30	196	900	420
4	26	30	676	900	780
5	30	28	900	784	840
6	16	28	256	784	448
7	23	29	529	841	667
8	23	30	529	900	690
9	14	29	196	841	406
10	20	28	400	784	560
11	20	28	400	784	560
12	28	29	784	841	812
13	25	29	625	841	725
14	21	30	441	900	630

15 21 30 441 900 630
16 23 30 529 900 690
17 26 26 676 676 676
18 17 27 289 729 459
19 22 28 484 784 616
20 24 27 576 729 648
21 22 30 484 900 660
22 23 30 529 900 690
23 29 29 841 841 841
24 27 30 729 900 810
25 28 30 784 900 840
26 28 29 784 841 812
27 23 28 529 784 644

28 27 27 729 729 729
29 29 29 841 841 841
30 29 28 841 784 812
31 28 29 784 841 812
32 28 30 784 900 840
33 23 29 529 841 667
34 29 28 841 784 812
35 28 30 784 900 840
36 29 30 841 900 870
37 29 30 841 900 870
38 24 30 576 900 720
39 25 29 625 841 725
40 23 28 529 625 644
41 19 30 361 900 570
42 13 26 169 676 338
43 25 30 625 900 750

44 29 30 841 900 870
45 28 28 784 784 784
46 21 29 441 841 609
47 28 28 784 784 784
48 29 29 841 841 841
49 28 29 784 841 812
50 29 30 841 900 870
51 28 29 784 841 812
52 27 29 729 841 783

53 29 29 841 841 841
54 28 28 784 784 784
55 30 29 900 841 870
56 26 28 676 784 728
57 28 27 784 729 756
58 29 29 841 841 841
59 30 30 900 900 900
60 29 30 841 900 870
61 25 28 625 784 700
62 26 28 676 784 728
63 28 29 784 841 812
64 30 28 900 784 840
65 19 27 361 784 513
66 29 24 841 576 696
67 24 27 576 729 648
68 30 26 900 676 780
69 25 28 625 784 700
70 27 29 729 841 783
71 29 28 841 784 812
72 30 27 900 729 810

73 25 29 625 841 725

74 25 24 625 576 600

75 28 28 784 784 784

76 30 28 900 784 840

77 29 28 841 784 812

78 24 28 576 784 672

79 26 29 676 841 754

N = 79

$\Sigma X = 2.007$ $\Sigma Y = 2.256$ $\Sigma X^2 = 52.329$ $\Sigma Y^2 = 64.454$ $\Sigma XY = 57.326$

Karena N = 79, $\bar{X} = 1.889$ $\bar{Y} = 2.256$; $\Sigma X^2 = 46.453$, $\Sigma Y^2 = 64.454$ dan $\Sigma XY = 53.982$; maka untuk mencari nilai a dan b adalah :

$$\begin{aligned} &= \\ &= \\ &= \\ &= \\ &= 27,851 \\ &= \\ &= \\ &= \\ &= \\ &= 0,0295 \end{aligned}$$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 27,851 ; artinya jika tayangan kekerasan sinetron Damarwulan di Indosiar (X) nilai kualitasnya adalah 0, maka kewaspadaan perilaku menyimpang (Y') nilainya positif yaitu sebesar 27,851

- Interpretasi dari model regresi linear diatas dapat dianalisa bahwa nilai a sebesar 27,851 artinya menunjukkan bahwa apabila tayangan kekerasan sinetron damrwulan tidak terjadi perubahan atau sama dengan nol, maka sikap remaja akan terpengaruh sebesar 27,851. Nilai b sebesar 0,029 menunjukkan bahwa jika pengaruh tayangan kekerasan ini tinggi, maka akan tinggi pula mempengaruhi kewaspadaan perilaku menyimpang yaitu sebesar 0,029

- Koefisien regresi variabel tayangan (X) sebesar 0,029 ; artinya jika tayangan mengalami kenaikan nilai kualitas 1, maka persepsi mahasiswa (Y') akan mengalami peningkatan sebesar nilai 0,029. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara tayangan kekerasan dengan kewaspadaan perilaku menyimpang semakin naik kualitas tayangan maka semakin meningkatkan kewaspadaan perilaku menyimpang. Berdasarkan hasil perhitungan diatas pula, diperoleh persamaan regresi linier sederhana

$$Y = a + bX$$

Tayangan Kekerasan Sinetron Damarwulan (Y) = 27,851 + 0,029 Kewaspadaan Perilaku Menyimpang (X)

Untuk mengukur presentase variasi variabel terikat (Y) yaitu variabel tayangan kekerasan yang dapat dijelaskan variabel bebas (X), dengan menggunakan koefisien determinasi (R square) atau r^2 , yaitu dengan mengkuadratkan koefisien korelasi. Berikut perhitungannya :

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100 = 0,0379 \times 100 \\
 &= 3,79 \%
 \end{aligned}$$

Artinya, bahwa tayangan kekerasan menyumbang 3,79% terhadap kewaspadaan perilaku menyimpang.

1. Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui signifikansi dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Pengujian nilai t dilakukan dengan dua sisi yang digunakan untuk menguji hipotesis. Pengujian pertama yaitu perbandingan nilai signifikansi antara nilai signifikansi hitung dengan nilai yang diberlakukan dalam penelitian ini yaitu dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dan pengujian kedua yaitu perbandingan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Hasil pengujian diperoleh dari tes signifikansi. Adapun hasil uji t adalah sebagai berikut :

$T_{hitung} =$

Keterangan:

$r = 0,194$ (koefisien korelasi sederhana).

$n = 79$ (jumlah data)

$t =$

$t =$

$t =$

$t =$

$t = 1,736$

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh t_{hitung} sebesar 1,741 < t_{tabel} sebesar 1,991 maka H_0 diterima dan H_a ditolak pada tingkat signifikansi 5% artinya bahwa variabel tayangan kekerasan secara parsial (individu) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kewaspadaan perilaku menyimpang.

Tabel 4.2
Tabel Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.092 ^a	.008		1.31117

a. Predictors: (Constant), Tayangan Kekerasan Pada Sinetron Damarwulan Indosiar (X)

b. Dependent Variable: Kewaspadaan Perilaku Menyimpang Masyarakat (Y)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	1.118	1	1.118	.650	.422 ^a
	Residual	132.375	77	1.719		
	Total	133.494	78			

a. Predictors: (Constant), Tayangan Kekerasan Pada Sinetron Damarwulan Indosiar (X)

b. Dependent Variable: Kewaspadaan Perilaku Menyimpang Masyarakat (Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.		
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	27.851	.887	31.394	.000	
	Tayangan Kekerasan Pada Sinetron Damarwulan Indosiar (X)	.030	.037	.092	.807	.422

a. Dependent Variable: Kewaspadaan Perilaku Menyimpang Masyarakat (Y)

a. Dari hasil analisis regresi di atas dapat diketahui nilai T hitung seperti pada tabel. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

H_a : tayangan kekerasan sinetron damarwulan di Indosiar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kewaspadaan perilaku menyimpang masyarakat.

H_0 : tayangan kekerasan sinetron damarwulan di Indosiar tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kewaspadaan perilaku menyimpang masyarakat.

b. Menentukan tingkat signifikansi

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (uji dilakukan 2 sisi karena untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh tayangan kekerasan sinetron damarwulan terhadap kewaspadaan perilaku menyimpang yang signifikansi, jika 1 sisi di gunakan untuk mengetahui hubungan lebih kecil atau lebih besar). Tingkat signifikansi dalam hal ini berarti kita mengambil resiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya 5% (signifikansi 5% atau 0.05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

c. Menentukan T hitung

Berdasarkan tabel diperoleh T hitung sebesar 1,736

d. Tabel distribusi T dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $79-1-1 = 77$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk T Tabel sebesar 1,991

e. Kriteria Pengujian

H_0 diterima jika $-T_{Tabel} \leq T_{Hitung} \leq T_{Tabel}$

H_0 ditolak jika $-T_{Hitung} < -T_{Tabel}$ atau $T_{Hitung} > T_{Tabel}$

f. Membandingkan T hitung dengan T tabel

Nilai T hitung lebih besar dari T tabel ($1,736 < 1,991$) maka H_0 diterima

g. Kesimpulan

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh t_{hitung} sebesar $1,736 < t_{tabel}$ sebesar 1,991 maka H_0 diterima dan H_a ditolak pada tingkat signifikansi 5% artinya bahwa variabel tayangan kekerasan secara parsial (individu) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kewaspadaan perilaku menyimpang.

B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dalam analisis data ini, diperoleh jawaban bahwa tayangan kekerasan sinetron damarwulan tidak memiliki pengaruh terhadap kewaspadaan perilaku menyimpang masyarakat dimana hasil hipotesisnya diterima dan terbukti setelah dihitung menggunakan rumus analisis regresi sederhana dan telah diketahui juga seberapa besar pengaruhnya melalui uji-t.